

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini, peneliti akan memaparkan kesimpulan dari hasil pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya beserta saran yang sesuai dengan hasil penelitian.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data mengenai hubungan antara *attachment to parent* dan *attachment to God* pada anggota komunitas sel 'Superheroes' Gereja 'X' Bandung, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara *attachment to parent* dengan *attachment to God* pada anggota komunitas sel 'Superheroes' Gereja 'X' Bandung. Hal ini berarti ketika anggota komunitas sel 'Superheroes' Gereja 'X' Bandung *attached* atau memiliki hubungan dekat dengan orangtuanya, maka akan *attached* dan memiliki hubungan yang dekat pula dengan Tuhan.
2. Terdapat hubungan negatif yang tidak signifikan antara dimensi *avoidance attachment to parent* dengan dimensi *avoidance of intimacy attachment to God* pada anggota komunitas sel 'Superheroes' Gereja 'X' Bandung. Hal ini berarti anggota komunitas sel 'Superheroes' Gereja 'X' Bandung yang menjaga jarak secara emosional dengan orangtuanya belum tentu akan menghindar dan menjaga jarak pula dengan Tuhan.
3. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara *anxiety attachment to parent* dengan dimensi *avoidance of intimacy attachment to God* pada anggota komunitas sel 'Superheroes' Gereja 'X' Bandung. Hal ini berarti anggota komunitas sel 'Superheroes' yang merasa khawatir dan cemas dengan keberadaan dan kedekatannya

dengan orangtua cenderung menghindar dan menjaga jarak secara emosional dengan Tuhan.

4. Terdapat hubungan negatif yang tidak signifikan antara dimensi *avoidance attachment to parent* dengan dimensi *anxiety about abandonment attachment to God* pada anggota komunitas sel 'Superheroes' Gereja 'X' Bandung. Hal ini berarti anggota komunitas sel 'Superheroes' yang menjaga jarak secara emosional dengan orangtuanya belum tentu akan mengkhawatirkan hubungannya dengan Tuhan.
5. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara dimensi *anxiety attachment to parent* dengan dimensi *anxiety about abandonment attachment to God* pada anggota komunitas sel 'Superheroes' Gereja 'X' Bandung. Hal ini berarti anggota komunitas sel 'Superheroes' yang merasa mengkhawatirkan hubungannya dengan orangtua cenderung mengembangkan rasa khawatir akan kedekatannya dengan Tuhan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

Berikut merupakan saran teoritis bagi perkembangan penelitian ini selanjutnya :

1. Bagi peneliti yang tertarik dan ingin meneliti topik ini selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh atau kontribusi dimensi *attachment to parent* terhadap dimensi *attachment to God*.
2. Bagi peneliti yang tertarik untuk meneliti topik ini disarankan untuk menanyakan mengenai siapa figur signifikan responden semasa kecil.

5.2.2 Saran Praktis

Berikut merupakan saran praktis bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini :

1. Memberikan informasi kepada pengurus Departemen *Youth* Gereja 'X' di kota Bandung bahwa kedekatan individu dengan orangtua memiliki hubungan dan kaitan dengan kedekatan individu dengan Tuhan. Melalui informasi ini, pengurus diharapkan dapat mengadakan pembinaan kepada orangtua melalui seminar, *workshop* mengenai pentingnya kedekatan dengan orangtua dalam perkembangan spiritualitas anak.
2. Memberikan informasi kepada pemimpin komunitas sel '*Superheroes*' bahwa terdapat kecenderungan keterikatan antara lamanya anggota komunitas sel tergabung dalam komunitas sel dengan kedua dimensi *attachment to God*. Melalui informasi ini, pemimpin komunitas sel dapat memotivasi para anggota komunitas sel untuk ikut terlibat aktif lebih lagi dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan komunitas sel '*Superheroes*'.